

ABSTRACT

INDIVIDUAL FACTORS RELATING TO MUSCULOSKELETAL DISORDER ON FARMERS IN PEKON SRIKATON SUB-DISTRICT ADILUWIH DISTRICT PRINGSEWU

By

ALDO FATEJARUM

Background: Pringsewu District, Lampung Province is one of the most area that their resident are farmers. Being a farmer has side effects, one of which is musculoskeletal complaints. Musculoskeletal disorder are occupational diseases that have a complaint in the skeletal muscles. This can happen because of several factors, one of which is the individual factor. Individual factors include work hours, long of work, age, gender and nutritional status. This study aims to determine the relationship between individual factors in musculoskeletal complaints in farmers.

Method: This research use analytical research method with cross sectional study approach. The sampling technique is consecutive sampling. The research was conducted in October until November 2017, held at Pekon Srikaton district Adiluwih Pringsewu. The sample that obtained was 78 people.

Result: The result of calculation with *chi square* test showed that age factor obtained $p=0.003$, then work hours factor obtained $p=0.000$, for long of work obtained $p=0.035$, then for gender factor $p=0.023$ and nutritional status factor $p=0.543$ and α value = 0.005.

Conclusion: There is a relationship between age, long of work, gender, work hours with musculoskeletal disorder and there is no relationship between nutritional status with musculoskeletal disorder in Farmer in Pekon Srikaton, Adiluwih subdistrict, Pringsewu district.

Keyword: age, gender, long of work, musculoskeletal disorder, work hour.

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR INDIVIDU YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KELUHAN MUSKULOSKELETAL PADA PETANI DI PEKON SRIKATON KECAMATAN ADILUWIH KABUPATEN PRINGSEWU

Oleh

ALDO FATEJARUM

Latar belakang: Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung merupakan salah satu wilayah dengan mayoritas penduduk sebagai petani. Pekerjaan sebagai petani memiliki efek samping, salah satunya adalah keluhan muskuloskeletal. Keluhan muskuloskeletal yaitu penyakit akibat kerja yang memiliki keluhan pada otot-otot rangka. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor, salah satunya adalah faktor individu. Yang termasuk dalam faktor-faktor individu, antara lain lama kerja, masa kerja, usia, jenis kelamin dan status gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor individu pada keluhan muskuloskeletal pada petani.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel adalah *consecutive sampling*. Penelitian dilaksanakan pada Oktober sampai November 2017, bertempat di Pekon Srikaton Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. Sampel yang berhasil didapatkan adalah 78 orang.

Hasil : Hasil perhitungan dengan uji *chi square* didapatkan hasil bahwa faktor usia didapatkan $p=0,003$, kemudian untuk faktor lama kerja didapatkan $p=0,000$, faktor masa kerja $p=0,035$, selanjutnya untuk faktor jenis kelamin $p=0,023$ dan status gizi $p=0,543$ dengan nilai $\alpha = 0,005$.

Simpulan: Terdapat hubungan antara usia, jenis kelamin, masa kerja dan lama kerja dengan keluhan muskuloskeletal dan tidak terdapat hubungan antara status gizi dengan keluhan muskuloskeletal pada petani di Pekon Srikaton Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu

Kata kunci : jenis kelamin, keluhan muskuloskeletal, lama kerja, masa kerja usia.